

ABSTRAK

Performa apoteker di Indonesia masih tergolong kurang baik sehingga perlu dilakukan pembenahan dari sisi perguruan tinggi. Evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan yaitu diskusi, penyusunan makalah, tes *essay* dan *multiple choice question*, sedangkan metode pasien simulasi merupakan teknik yang relatif baru dalam praktik farmasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi dan metode pelatihan pasien simulasi untuk kasus diare.

Penelitian ini termasuk penelitian kuasi eksperimental. Subyek penelitian yaitu pasien simulasi yang telah menjalani pelatihan untuk memerankan kasus diare. *Checklist* penilaian pasien simulasi berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data pendukung untuk data kuantitatif.

Hasil penilaian KIE dihitung dengan dua cara yaitu *t-test* tidak berpasangan dan *Cohen's kappa*. *T-test* tidak berpasangan kasus resep $p=0,556$ dan kasus non resep $p=0,737$. Koefisien *Cohen's kappa* kasus resep 0,869 dan kasus non resep 0,897. Metode yang sesuai untuk melatih pasien simulasi yaitu pasien simulasi dilatih satu per satu, perekaman video dilakukan untuk evaluasi performa pasien simulasi, seleksi pasien simulasi dilakukan untuk mendapatkan pasien simulasi dengan performa terbaik, performa pasien simulasi dilihat dari *checklist* penilaian KIE, skenario dibuat berdasarkan studi literatur dan disesuaikan dengan syarat KIE, *checklist* penilaian pasien simulasi disesuaikan dengan skenario kasus dan *checklist* penilaian KIE juga telah disesuaikan berdasarkan literatur.

Kata kunci : KIE, pasien simulasi, antidiare

ABSTRACT

Pharmacists performance in Indonesia is still relatively poor so it necessary to make corrective action from the university. Learning evaluations that have been done such as discussion, preparation of papers, essay tests and multiple choice question, whereas simulated patient method is a relatively new technique in pharmacy practice. The aim of the study is to develop materials and training method for simulated patients in diarrhea cases.

The study is quasi-experimental. Subjects of the study are simulated patients who have trained to portray a passion with diarrhea case. Simulated patients checklist is in the form of quantitative and qualitative data. Qualitative data is supporting data for quantitative data.

Assessment results of Communication, Information and Education are measured by independent t-test and Cohen's kappa. The p value of prescription case in independent t-test is $p=0,556$ and non-prescription case $p=0.737$. Cohen's kappa coefficient of prescription cases is 0.8695 and non-prescription case is 0.8977. A suitable method to train simulated patient is to train them one by one, simulated patient performance evaluated by video recording, simulated patient selected by the best performance, simulated patient performance evaluated by Communication, Information and Education checklist. The scenarios are created based on literature study and adapted to requirements of Communication Information and Education, simulated patient checklist adapted to this case scenario and Communication, Information and Education checklist adapted based on literature.

Keywords : Communication, Information and Education, simulated patient, antidiarrhea